



Dapati Cacing Hati di 140 Hewan Kurban

Layak Konsumsi,
asal Rusak Tak
Lebih dari Separo

JOGJA, Jawa Pos – Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangan tetap kebanjiran order. Tercatat 94 sapi terjual selama Idul Adha hingga H+1 kemarin (12/8). Perinciannya, 44 sapi pada Minggu (11/8) dan 50 sapi kemarin. Pelayanan pemotongan hewan kurban di RPH Giwangan berlangsung sampai besok (14/8). Data terakhir menyebutkan, tersisa sedikitnya 24 sapi dijadwalkan disembelih.

"Minggu itu sebenarnya ada 50 sapi, tapi enam pemiliknya mengundurkan diri karena disembelih mandiri," ungkap Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (Dispertan) Kota Jogja Sugeng Darmanto saat ditemui setelah pelantikan anggota DPRD Kota Jogja kemarin (12/8).

Pelayanan pemotongan hewan

TEMUAN
CACING HATI
PADA HEWAN
KURBAN
2019



Kecamatan	Sapi	Kambing	Domba
Umbulharjo	16 ekor	nihil	nihil
Gondokusuman	8 ekor	nihil	nihil
Mantriwono	7 ekor	nihil	nihil
Tegalrejo	6 ekor	nihil	nihil
Kotagede	6 ekor	nihil	nihil
Mergangsan	23 ekor	1 ekor	nihil
Gedongtengen	9 ekor	nihil	nihil
Danurejan	nihil	nihil	nihil
Jetis	12 ekor	nihil	nihil
Kraton	1 ekor	nihil	nihil
Gondomanan	10 ekor	nihil	nihil
Pakualaman	8 ekor	nihil	nihil
Wirobrajan	15 ekor	nihil	nihil
Ngampilan	18 ekor	nihil	nihil

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jogja

8AGUS/JWA POS

kurban berlangsung selama empat hari sampai pukul 01.00. Tujuannya, ada manajemen waktu antara pemotongan reguler dan penyembelihan hewan kurban. Yang membedakan, dispertan tidak memberlakukan retribusi bagi pemilik hewan

kurban. "Mereka (pemilik hewan kurban) tetap bayar (jasa) ke tukang *kelet* (penjagal) yang *stand by*," ujarnya.

Sugeng tak menampik bahwa temuan cacing dalam organ hati hewan yang dipotong terhitung tinggi. Pihaknya mencatat, ada

140 temuan di seluruh lokasi kurban Kota Jogja. Sementara itu, jumlah sapi mencapai 186 ekor, sedangkan total domba dan kambing 4.032 ekor. "Data terakhir, jumlah hewan kurban (sapi, kambing, dan domba) 4.218 ekor. Temuan cacing hati 140 hewan," paparnya.

Dari 140 temuan cacing di hati hewan kurban tersebut, seekor di antaranya merupakan kambing di Mergangsan. Temuan cacing hati di kecamatan itu paling tinggi jika dibandingkan dengan 13 kecamatan lain. *(selengkapnya lihat grafis)*

Dia memastikan, dagingnya tetap aman konsumsi. Kepala Seksi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Dispertan DIJ Anung Endah Suwasti menjamin, seluruh daging kurban tetap layak konsumsi. Sebab, cacing hati hanya menjangkiti organ hati. Bahkan, hati yang terdapat cacing tetap dapat dikonsumsi.

"Untuk *zero* (cacing hati) agak sulit karena pasti ada temuan. Ya, setidaknya bisa dengan

meminimalkan sumbernya. Terutama dari pakan dan kandang agar benar-benar diperhatikan. Ditambah cek kesehatan ternak secara rutin," pesan Anung.

Di sisi lain, dia menilai, nihil cacing hati adalah hal yang mustahil. Embrio cacing hati dapat ditemukan dari berbagai aspek. Mulai pakan hingga kondisi kandang ternak. Bahkan, dalam setiap helai rumput, ada kemungkinan tersimpan telur cacing hati.

Anung menuturkan, hati sapi yang dijangkiti cacing hati layak konsumsi, asalkan kerusakan tak lebih dari separo. Hati yang terdapat cacing dapat dipotong, sementara bagian yang bersih bisa diolah dengan suhu matang panas. Tujuannya, mematikan cacing dan telurnya.

"Data belum terkumpul semua karena masih ada penyembelihan. Ada tim tersendiri yang memantau langsung. Ditambah lagi, dinas kabupaten kota dan dari FKH UGM 350 mahasiswa," terang Anung. *(dwi/c22/sep)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005